

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul literasi digital dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, dapat disimpulkan bahwa literasi digital dalam perspektif Pendidikan Agama Islam tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi dan mengakses informasi melalui media digital, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan memahami, memilih, memeriksa, mengevaluasi, dan menyebarkan informasi secara kritis, bijaksana, etis, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Dalam perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, kemampuan tersebut menjadi penting karena peserta didik memperoleh informasi keagamaan dari berbagai sumber, seperti media sosial, YouTube, TikTok, Instagram, WhatsApp, dan berbagai platform digital lainnya yang tidak semuanya dapat dipastikan kebenarannya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep tabayyun menjadi salah satu prinsip utama yang dapat dijadikan landasan dalam membangun literasi digital dalam Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan kajian terhadap penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah dengan ceramah terdokumentasi, terdapat tiga ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan erat dengan prinsip tersebut, yaitu QS. Al-Hujurat

ayat 6, QS. Al-Isra' ayat 36, dan QS. An-Nisa' ayat 83. Ketiga ayat tersebut memiliki penekanan yang berbeda, tetapi saling melengkapi dalam memberikan pedoman tentang bagaimana sikap seorang muslim dalam menerima, mengolah, dan menyampaikan informasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Guru PAI disarankan untuk mengintegrasikan prinsip *tabayyun* dalam proses pembelajaran, khususnya ketika membahas informasi keagamaan yang diperoleh peserta didik melalui media digital. Guru dapat membimbing peserta didik untuk memeriksa sumber informasi, membandingkan berbagai sumber, mencari bukti pendukung, serta mempertimbangkan kebenaran dan dampak sebelum menerima maupun menyebarkan suatu informasi.
2. Bagi peserta didik peserta didik disarankan untuk menerapkan prinsip *tabayyun* dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika menerima informasi melalui media sosial dan berbagai platform digital. Peserta didik hendaknya tidak mudah percaya, menyebarkan informasi yang belum diketahui kebenarannya. Setiap informasi sebaiknya diperiksa sumber, isi, konteks, dan kebenarannya serta dikonfirmasi kepada pihak yang memiliki kompetensi apabila diperlukan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai literasi digital dalam perspektif

Pendidikan Agama Islam dengan cakupan yang lebih luas. Penelitian berikutnya dapat mengkaji penerapan konsep *tabayyun* dalam pembelajaran PAI secara empiris melalui penelitian lapangan, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an lainnya serta pemikiran mufasir yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai literasi digital, etika bermedia, dan pembentukan akhlak digital dalam perspektif Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2023). Karakteristik Penghuni Surga Dalam Tafsir Al Mishbah Karya Quraish Shihab. *Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo*.
- Ahmad, F. (2026). *Observasi penulis di youtube acara Cahaya Hati M. Quraish Shihab pada tahun 2023 di akses 22 Juli 2026*.
- Al-Mahalli, J., & As-Suyuthi, J. (n.d.). *Tafsir al-Jalalayn, tafsir QS. An-Nisā' [4]: 83*.
- ANTARA (Kantor Berita Nusantara). (2022). Minggu, 23 Januari 2022 17:42 WIB. <https://pon.antaranews.com/infografik/2660289/indeks-literasi-digital-indonesia-level-sedang>
- Asriani, A., Nurdin, N., & Askar, A. (2024). Tantangan pendidikan Islam di era digital. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIHIES) 5.0*, 3(1), 198–202.
- Astuti, S. (2021). *Strategi peningkatan literasi digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN 3 Metro*. (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Azis, A. R., & Rusydiyah, E. F. (2025). Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam: Menavigasi Tantangan Dan Peluang Media Sosial Untuk Pembelajaran Agama. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 100–117.
- Aziz, Y. A. (2023). *Implementasi Literasi Digital Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Di SMA YP IPPI PETOJO Jakarta*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dokumentasi. (n.d.). *Dokumentasi Tafsir Al Misbah M, Quraish Syihab Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*.
- Dokumentasi. (2016). *Dokumentasi Tafsir Al Misbah M, Quraish Syihab Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*.
- Dokumentasi. (2026a). *Dokumentasi Episode Tafsir Al-Mishbah Metro TV tahun*

2008 tentang QS. An-Nisa 82–85. Di akses pada tanggal 2 September 2026.

Dokumentasi. (2026b). *Dokumentasi Tafsir Al Misbah M, Qurais Syihab Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*.

Dokumentasi. (2026c). *Dokumentasi Youtube Ceramah M. Qurais Syihab Tentang Surat Al Hujurat ayat 6 pada tanggal 2 September 2026 pada menit 30 di acara tafsir Al Misbah Metro TV*.

hibbatul Aliyah, D. Z., Rafi, A., & Razaq, A. (2025). Peran literasi digital dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis Generasi Z. *Jurnal Literasi Digital*, 5(3), 311–320.

Hidayat, A. (2024). Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Digital. *Journal of Cross Knowledge*, 2, 315–322.

Iris, R. (2025). Peran Lembaga Pendidikan Islam Tradisional dalam Menyebarkan Ilmu Pengetahuan di Masa Kejayaan Islam. *SURAU: Journal of Islamic Education*, 3(1), 1–11.

Jafri, J. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 10–33.

Judijanto, L., Santika, T., Nurjanah, N., Suwandi, W., Sulaeman, S., & Rais, R. D. A. (2025). *Transformasi Pendidikan: Menghadapi Era Digital Di Ruang Belajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Junaidi, M. (2011). *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab*. Sukoharjo: CV. Angkasa Solo.

Kamal, I. (2019). *ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM TAFSĪR AL-QURĀN (Studi Komparasi Tafsīr Al-Mishbāh Karya M. Quraish Shihab dan Tafsir An-Nūr Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Katsir, I. (n.d.). *Tafsir al-Qur'an al-'Azim, tafsir QS. An-Nisā' [4]: 83*.

Lisyawati, E., Mohsen, M., Hidayati, U., & Taufik, O. A. (2023). Literasi Digital

- Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MA Nurul Qur'ân Bogor. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(2), 224–242.
- Lufaei. (2019). Tafsir Al Misbah, Tekstual, Rasionalitas dan Lokalitas Tafasir di Nusantara, *Jurnal Ar Raniry*, 1 April 2019 hal : 29 – 30. *Jurnal Ar Raniry*, 21(1), 29–0.
- Masse, M. R. (2017). INTERNET DAN PENGGUNAANNYA (Survei di kalangan masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(1), 13–24.
- Nissa, A. H., Firdausi, Z. A., & Shafar, H. W. (2026). Peran Teknologi Terhadap Perubahan Cara Belajar Siswa. *JPPI Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Indonesia*, 3(4).
- Observasi Penulis. (2026a). *Ceramah M. Quraish Syihab Tentang Surat Al Hujurat ayat 1 – 6 pada tanggal 27 Agustus 2026*.
- Observasi Penulis. (2026b). *Observasi Penulis di YouTube pada Program Mutiara Hati Ridha Allah pada tanggal 26 Agustus 2026*.
- Observasi Penulis berbagai sumber pada tanggal 25 Agustus 2026*. (2026).
- Pringgar, R. F., & Sujatmiko, B. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) modul pembelajaran berbasis augmented reality pada pembelajaran siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(1), 317–329.
- Rizal, C., Rosyidah, U. A., Yusnanto, T., Akbar, M., Hidayat, L., Setiawan, J., Ilham, A., Yunus, R., Wardhani, A. K., & Rahajeng, E. (2022). *Literasi digital*. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Roziqin, B., Asti, B. M., & Munif, J. A. (2009). *101 jejak tokoh Islam Indonesia*. Yogyakarta: E-Nusantara.
- Safiqo, T., & Ghofur, A. (2025). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di era digital. *Jurnal Pendidikan*

Agama Islam, 4(1), 81–90.

Safitri, F., Ramlah, R., Sandy, W., & Siregar, A. C. (2025). *Literasi digital dalam dunia pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sari, H., Syahputra, A., Sitorus, N., & Asti, I. T. (2026). The Strategi Literasi Digital Generasi Z dalam Menyaring Hoaks Keagamaan di Media Sosial: Perspektif Moderasi Beragama. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 233–250.

Shihab, M. (2000). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. 12*. Jakarta: Lentera Hati.

Shihab, M. Q. (2003). *Tafsir al-Mishbāh: pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an*. Ciputat: Lentera Hati.
<https://books.google.co.id/books?id=wKomjwEACAAJ>

Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyyah Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Lentera Hati Group.

Shihab, M. Q., & Tafsir, K. (2011). *Membumikan Al-Qur'an: Memfungsikan wahyu dalam kehidupan*. Bandung: Mizan.

Solikun, Al Fahmi Aji Satria & Eka Tusyana. (2023). *Strategi Peningkatan Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Metro*.

Subagiya, B. (2023). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12, 43.

Syafrial, H. (2023). *Literasi digital*. Nas Media Pustaka.

Syauqi, M. H. A., & Nurrohim, A. (2026). Tafsir Qaulan Sadidan dan Fenomena Hate speech: Relevansi Surah al-Aḥzāb: 70 dalam Etika Komunikasi Qur'ani. *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 389–400.

- Yunita, R., & Illahi, R. K. (2020). Identifikasi Model Literasi Informasi dalam Al-Quran. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 229–238.
- Zein, M. (2024). Transformasi pendidikan Islam di era digital, tantangan dan solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(3), 146–156.
- Zhahira, Y. S., & Nurrohim, A. (2026). Tabayyun sebagai Etika Verifikasi Informasi: Analisis Tafsir Tematik QS. Al-Hujurat: 6 Terhadap Disinformasi di Media Sosial. *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 10(2), 391–415.

